PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM YANG TERJADI DI INDONESIA DAN DAMPAKNYA BAGI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2015/2016.

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk penulisan skripsi guna memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

IMROATIN
NPM: 12.1.01.10.0037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

atas nama :

IMROATIN

NPM : 12.1.01.10.0037

dengan judul :

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM YANG TERJADI DI INDONESIA DAN DAMPAKNYA BAGI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2015/2016.

telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal, ...08 Agustus 2016.....

Pembimbing I	Pembimbing II
ABDUL AZIZ HUNAIFI,S.S.,M.A	**Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd**
NIDN. 0704078402	NIDN.0703046001

Skripsi oleh:

atas nama :

IMROATIN

NPM : 12.1.01.10.0037

dengan judul :

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM YANG TERJADI DI INDONESIA DAN DAMPAKNYA BAGI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2015/2016.

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI
pada tanggal:
08 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.
2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd. Pd
3. Penguji II : Dr. Subardi Agan, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERISTIWA ALAM YANG TERJADI DI INDONESIA DAN DAMPAKNYA BAGI MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2015/2016.

IMROATIN
12.1.01.10.0037
FKIP - PGSD
Imroatin240194@Gmail.com
Abdul Aziz Hunaifi 1 dan Subardi Agan 2
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan kegiatan pembelajaran IPA materi mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan di SD kelas V yang masih didominasi oleh peran guru yang belum menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran tersebut kurang menarik hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh, bosan, serta enggan untuk mengikuti pelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi tersebut juga sangat rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu bentuk *Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest design* dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Besuki. Penelitian ini diadakan di SDN 1 Besuki sebagai kelas kontrol dan di SDN 4 Besuki sebagai kelas eksperimen.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan tanpa media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM). (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan dengan media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM). (3) Untuk menjelaskan signifikan pengaruh penggunakan media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan tanpa media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan nilai rata-rata 73,4. (2) Kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan dengan menggunakan media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan nilai rata-rata 82,2 (3) Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) didukung terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 10,86 > 2,407.

Kata kunci: media audio visual, model pembelajaran berbasis masalah, kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam.

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran adalah proses interaksi yang melibatkan banyak komponen meliputi guru, siswa dan sumber belajar. Semua komponen tersebut harus ada dalam proses pembelajaran. Apabila salah satu komponen tersebut tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Hal tersebut di atas sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Depdiknas yang menyatakan bahwa: "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber daya belajar pada suatu lingkungan belajar ".

Pembelajaran berkaitan erat dengan lingkungan belajar, apabila lingkungan belajar tidak mendukung maka pembelajaran pun tidak akan berjalan efektif. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik, lingkungan harus saling mendukung serta peran guru, siswa dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat penting seperti halnya mendidik siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran IPA di SD merupakan salah satu ilmu pengetahuan dasar yang penting untuk dipelajari. Pembelajaran IPA dapat memberikan manfaat yang nyata dalam kehidupan sehari-hari terhadap gejala alam yang terjadi di lingkungannya. Seperti yang diungkapkan Trianto (2007 : 99) bahwa:

"Ilmu pengetatahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga proses merupakan suatu proses penemuan".

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis, teratur dan bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta atau konsep saja tetapi juga proses dari penemuan. Untuk dapat mendiskripsikan peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan, siswa dituntut untuk memperhatikan dan mencermati lingkungan alam sekitar.

Dengan demikian, guru harus dapat menentukan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat membuat siswa termotivasi untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Di sinilah peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan media dan model yang tepat. Oleh karena itu, seorang guru harus berupaya menentukan media dan model yang tepat untuk

menyampaikan materi pelajaran IPA supaya dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi di SDN Besuki khususnya pada kelas V menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA khususnya materi kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup. Hal tersebut disebabkan proses pembelajaran di kelas belum menggunakan media pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut menjadi kurang efektif dan membosankan. Hal itu menyebabkan siswa menjadi kurang termotivasi, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru.

Sebagaimana kondisi yang telah dijelaskan di atas, perlu dilakukan pembenahan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan membenahi media dan model yang digunakan. Media berpengaruh penting dalam proses pembelajaran karena media dapat mengaktifkan siswa dan membuat kegiatan belajar siswa menjadi lebih menarik. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi IPA mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan adalah media audio visual. Media audio visual berupa video adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dan sesuai dengan pelajaran IPA. Menggunakan media audio visual selain menarik juga dapat memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak. Hal itu bertujuan untuk membantu siswa dalam melihat peristiwa alam yang terjadi secara langsung tanpa siswa mengalaminya sendiri. Seperti yang diungkapkan Arsyad (2011:13) bahwa:

"video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri"

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa video merupakan sebuah media yang dapat ditampilkan dengan sebuah gambar beserta suara sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri.

Di samping penggunaan media pembelajaran, peran model pembelajaran sangat mendukung dalam penggunaan media yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Model pembelajaran berbasis masala (PBM) adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah dalam pembelajaran dan menuntut siswa aktif dalam berfikir. Seperti yang diungkapkan Tan dalam Rusman (2012: 229):

"Model pembelajaran berbasis masalah (PBM) merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBM kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok

atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan".

Sesuai dengan pendapat di atas, model pembelajaran berbasis masalah (PBM) mengajak siswa untuk selalu berfikir aktif dan kreatif dalam mengungkap segala fenomena peristiwa alam dan dampaknya dengan cara yang lebih sederhana dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, diambil judul penelitian "Pengaruh Media Audio Visual dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Peristiwa Alam yang Terjadi di Indonesia dan Dampaknya bagi Makhluk Hidup dan Lingkungan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Trenggalek Tahun 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti digunakan dua variabel yaitu variabel independen (terikat) dan variabel dependen (bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media *audio visual* dalam model pembelajaran berbasis masalah. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

Pendekatan penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena gejala yang diamati dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka serta untuk mempermudah dalam menganalisis data-data yang diperoleh. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental design,* dalam penelitian ini menggunakan *Pretest-posttest.*

Rancangan penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini terdapat kelompok eksperimen, yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kemudian kelompok tersebut diobservasi setelah mendapat perlakuan. Dengan demikian,hasil penelitian dapat diketahui secara akurat.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Kelompok	**Tes awal**	**Perlakuan**	**Tes akhir**
Eksperiment	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Keterangan :

R = Kelompok (Group).

Y_1 = *Pretest* kelompok Eksperimen.

Y_1 = *Pretest* Kelompok kontrol.

X =Perlakuan dengan media audio visual dalam model PBM.

- =Perlakuan tanpa media audio visual dalam model PBM.

Y_2 =Hasil *post tes* kelompok eksperimen.

Y_2 = Hasil *posttest* kelompok kontrol.

Intrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa tes sebanyak 20 item soal. Sebelum diujikan tes divalidasi menggunakan validasi butir soal (uji validitas) dan menggunakan uji reabilitas.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data berupa statistika inferensial. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inferensial dengan menggunakan rumus:

a. Untuk menguji Rumusan masalah 1 dan 2 peneliti menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata (mean)

$\sum xi$: Jumlah nilai total

N : Banyaknya subjek

b. Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t-tes *sampel polled* sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S2^2}{n_2}}}$$

X_1 : Mean pada kelompok eksperimen

S_1 : Nilai variansi pada kelompok eksperimen.

n_1 : Banyak siswa pada kelompok eksperimen.

x_2 : Mean pada kelompok kontrol

s_2 : Nilai variansi pada kelompok kontrol.

n_2 :Banyak siswa pada kelompok control.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan siswa kelas V yaitu tanpa media dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) sebagai berikut:

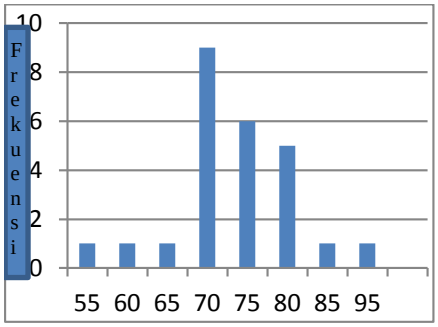

Data kemampuan siswa kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan tanpa menggunakan media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) yang berjumlah 25 siswa. memperoleh nilai terendah yaitu 55 dan nilai tertinggi yaitu 90 dengan rata-rata nilai 73,4. Hasil yang dicapai masih dibawah KKM pelajaran IPA yang bernilai 70, yaitu ada 3 siswa yang masih berada dibawah KKM dan ada 22 siswa yang nilainya berada diatas KKM. Sehingga proses pembelajaran masih cenderung sedang karena nilai yang didapatkan masih standar nilai KKM.

Sedangkan data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan siswa kelas V yaitu dengan media dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) sebagai berikut:

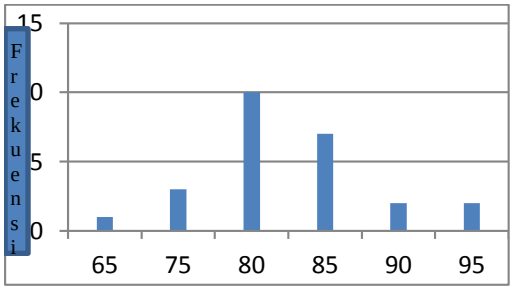

Data kemampuan siswa kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan menggunakan media audio visual dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBM) yang berjumlah 25 siswa. memperoleh nilai terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 95 dengan rata-rata nilai 82,2. Hasil yang dicapai masih di atas KKM pelajaran IPA yang bernilai 70, yaitu ada 1 siswa yang masih berada di bawah KKM dan ada 24 siswa yang nilainya berada diatas KKM, sehingga proses pembelajaran berhasil karena nilai yang didapatkan hampir semua diatas standar nilai KKM.

Setelah menganalisis data kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan siswa kelas V SDN Besuki kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016, diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil t_{hitung} adalah 10,86.
b. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 48 yaitu 1,677.

Berdasarkan keterangan tersebut , diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 10,86 > 1,677 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan media audio visual dalam model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terhadap kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan tanpa media audio visual dalam model PBM siswa kelas V SDN 1 Besuki kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun ajaran 2015/2016 dikategorikan sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya cenderung sedang, nilai rata-rata yang diperoleh siswa 73,4 dengan standar KKM yang ditetapkan 70.
2. Kemampuan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup

dan lingkungan dengan media audio visual dalam model PBM didukung siswa kelas V SDN 4 Besuki kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun ajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya cenderung tinggi, nilai rata-rata yang diperoleh siswa 82,2 dengan standar KKM yang ditetapkan 70.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 10,86 > 2,407 taraf signifikan 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan media audio visual dalam model PBM terhadap kegiatan mengidentifikasi peristiwa alam dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan siswa kelas V SDN 1 Besuki dan SDN 4 Besuki Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek Tahun ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar , Dessy. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:Amelia.

Arikunto,Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Aneka Cipta.

Arsyad,Azhar. 2011. *Media pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers

Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA Saling temas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Indonesia. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Depdiknas. 2003. *UU RI Nomer 20 Tahun 2003*, Tentang System Pendidikan Nasional.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia

Nurmilasari, Reri.2008. *Pengaruh model Pembelajaran metode Planted Question*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia

Rinawati.2014. *Digilid.unila.ac.id*/6488/13/BAB%20I.Pdf.(diakses tanggal 10 Mei 2015)

Robbins P Stephen. 2007. *Perilaku Organisasi (Orgnizational behavior).* Jakarta: Salempa Empat.

Rusman. 2012.*Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta : Rajawali Pers

Sanjaya,Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta:Kencana

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara

Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 5: untuk sd dan kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Susanto,Ahmad. 2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri.

Tim Penyusun. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Trianto.2007. *Model–Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: Prestasi pustaka

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi pustaka

Wiyono, Edy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 5:* Untuk sd dan kelas V.